

Bab 7

Kesimpulan dan Saran

7.1 Kesimpulan

Pada proses perancangan dan pengembangan sistem informasi minimarket ini dilakukan dengan memalui beberapa tahap. Tahapan dilakukan mulai dari analisis sistem, perancangan sistem dan implementasi sistem. Dari tahapan tersebut didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis sistem

Pada analisis sistem ini dibagi kembali menjadi 5 tahapan yaitu:

a. *Scope definition*

Pada tahapan ini masalah yang terjadi pada sistem minimarket diidentifikasi, salah satu masalah yang menjadi kendala terbesar adalah sistem pengelolaan barang.

b. *Problem Analysis*

Pada tahap ini masalah yang sudah diidentifikasi akan dicari penyebabnya, penelusuran dimulai dari alur kerja yang ada minimarket melalui *flow maps*. Berdasarkan alur kerja terdapat masalah pada proses pembaharuan stok barang.

c. *Requirements analysis*

Pada tahap ini kebutuhan sistem informasi minimarket mulai dirancang dan akan disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Hal yang dilakukan adalah dengan membuat diagram *use-case*, menentukan kebutuhan berupa *input* dan *output* dari sistem fungsional dan non fungsional.

d. *Logical desain*

Pada tahap ini sistem mulai dimodelkan berupa *conseptual data model* dan *logical data model* untuk sistem informasi minimarket. Selain itu pada tahap ini juga dibuat diagram dekomposisi dan diagram *event* untuk mengetahui aliran data yang ada didalam sistem.

e. *Decition analysis*

Pada tahap ini keputusan yang nantinya akan diambil akan dianalisis, keputusan tersebut meliputi perangkat keras maupun perangkat lunak yang akan digunakan pada proses perancangan sistem, pengembangan sistem dan proses implementasi.

2. Perancangan sistem akan dilanjutkan dengan membuat basis data dengan membuat relasi antar table yang ada pada *datebase* sesuai dengan perangkat lunak yang digunakan untuk proses pengembangan sistem. Setelah itu perancangan sistem dilanjutkan dengan membuat desain antar muka untuk sistem informasi minimarket.
3. Tahap terakhir adalah proses implementasi yang dilakukan dengan membuat *prototype* dari perancangan sistem yang sudah dilakukan sebelumnya, implementasi sistem minimarket ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak Microsoft access.

Setelah dilakukan perancangan dan pengembangan sistem informasi minimarket ini diperoleh hasil adalah sistem informasi yang dikembangkan ini memiliki fungsi yang tidak berbeda jauh dari sistem yang digunakan sebelumnya, tatapi pada pengembangan sistem ini perangkat lunak sudah dilengkapi dengan informasi barang yang lebih detail dan adanya penyimpanan hasil transaksi dengan berbasis *database*. Dengan penggunaan perangkat lunak ini maka proses pencatatan transaksi yang sebelumnya dilakukan secara manuala dapat dilakukan dengan proses berbentuk digital. Selain itu pengguna akan dimudahkan karena pekerjaan

dapat dilakukan dengan cepat karena bantuan sistem informasi. Dengan adanya kemampuan sistem untuk mengelola informasi kadaluarsa barang maka pengguna akan dimudahkan untuk mengetahui kapan harus melakukan retur barang.

7.2 Saran

Terdapat beberapa kekurangan dari pengembangan sistem yang sudah dilakukan, berikut merupakan saran yang dapat diberikan pada penelitian kali ini agar perbaikan sistem informasi selanjutnya dapat dilakukan dengan lebih baik:

1. Sistem informasi yang dikembangkan akan lebih baik jika dapat diubah menjadi perangkat lunak yang dapat terkoneksi dengan jaringan internet sehingga data yang ada pada perangkat lunak akan lebih mudah untuk dibagikan ke pengguna lain.
2. Pengembangan sistem informasi mengenai pengelolaan tanggal kadaluarsa ini perlu dikembangkan lagi, karena banyak sistem informasi yang ada belum memiliki kemampuan untuk mendeteksi barang yang tanggal kadaluarsa sudah dekat dan memberikan pemberitahuan pada sistem.